

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelayaran merupakan bagian dari sarana transportasi laut yang di tetapkan pada Undang-Undang No.17 Tahun 2008 sehingga untuk menjalankannya pemerintah menetapkan Undang-Undang No. Tahun 2008 tentang pelayaran. Pelayaran atau angkutan laut merupakan bagian dari transportasi yang tidak dapat dipisahkan dengan bagian sarana transportasi lainnya, karena angkutan laut mempunyai karakteristik yang mampu melakukan pengangkutan secara masal.

Kota pekanbaru, Provinsi Riau yang memiliki terkait dengan Sungai Siak sebagai jalur utama transportasi dan perdagangan sejak abad ke-17 hingga kini. Pada masa Kesultanan Siak Sri Indrapura, Sungai Siak menjadi urat nadi jalur perdagangan yang menghubungkan pedalaman Sumatera dengan pelabuhan-pelabuhan di pesisir dan jalur internasional seperti Singapura dan Semenanjung Malaka. Komoditas alam seperti emas, timah, rempah-rempah, dan hasil hutan diangkut melalui sungai ini menuju pelabuhan Pekanbaru, yang pada abad ke-18 mulai berkembang sebagai pasar penting dan cikal bakal kota Pekanbaru.

Selain sebagai jalur perdagangan, pelayaran di Pekanbaru melalui Sungai Siak juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat setempat. Aktivitas pelayaran dan pelabuhan di sepanjang Sungai Siak membuka lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran, serta mendukung usaha kecil seperti bongkar muat barang dan perdagangan lokal. Pelabuhan Sungai Duku di Pekanbaru masih berfungsi sebagai pusat bongkar muat barang dan pelayanan jasa transportasi air ke daerah-daerah pedalaman di Riau.

PT. Pelayaran Nasional Santan Prima Bahari adalah perusahaan logistik dan transportasi laut yang sangat kompetitif dan tepercaya, berlokasi di Pekanbaru, Riau,

Indonesia. Yang berdiri pada bulan Juni 2003 dengan hanya menyediakan layanan transportasi kayu gelondongan. Sejak hari pertama, PT. Pelayaran Nasional Santan Prima Bahari percaya bahwa peningkatan dan pertumbuhan yang konstan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan penyelam pelanggan kami. Oleh karena itu, kami berkembang! Dari segi bisnis, menjadi lebih besar, lebih kuat, dan lebih mantap.

Dan seiring meningkatnya permintaan, PT Pelayaran Nasional Santan Prima Bahari mulai menyediakan layanan untuk komoditas lain, seperti batu bara dan nikel, dan memperluas wilayah operasinya di seluruh Indonesia. Kerja keras dan dedikasi tim terpadu untuk selalu menjaga dan memprioritaskan kepuasan pelanggan mewujudkannya dan menjadi alasan mengapa kami masih bertahan dalam bisnis ini selama lebih dari satu dekade. PT Pelayaran Nasional Santan Prima Bahari percaya dengan kapal tunda, tongkang, dan pengalaman kami sendiri, kami adalah mitra terbaik untuk memenuhi kebutuhan bisnis.

PT Pelayaran Nasional Santan Prima Bahari berkembang dari perusahaan pengangkut kayu menjadi perusahaan logistik dan transportasi laut yang kompetitif dan terpercaya di Indonesia, dengan basis operasional di Pekanbaru dan layanan yang mencakup berbagai komoditas dan wilayah di nusantara merupakan salah satu pelayanan transportasi laut, pengurusan keperluan kapal salah satunya yaitu *crewing*.

Dalam bidang perdagangan nasional maupun internasional, Angkutan laut sering dipilih karena mempercepat pendistribusian barang dan bisa melakukan pengiriman dalam jumlah yang besar. Agar kegiatan pendistribusian barang bisa terlaksana dengan tepat sesuai jadwal maka dibutuhkan SDM (*Crew Kapal*) yang handal dan memenuhi syarat agar operasional kapal bisa berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan tentunya zero accident. Pelaut adalah orang yang bekerja di atas kapal sebagai bagian dari awaknya, dan dapat bekerja di salah satu dari sejumlah bidang yang berbeda yang terkait dengan operasi dan pemeliharaan kapal. Hal ini mencakup seluruh orang yang bekerja di atas kapal. Selain itu sering pula disebut dengan Anak Buah Kapal atau ABK. Untuk dapat sertifikat khusus kepelautan yang dikeluarkan oleh badan diklat kepelautan.

Adapun *crew change* penting dalam operasi kapal. Ini merujuk pada saat ketika awak kapal yang sedang berlayar digantikan oleh awak kapal yang baru. Pada dasarnya, ini adalah penggantian tim kerja yang telah menjalankan kapal selama periode tertentu dengan tim baru yang akan mengambil alih tanggung jawab operasional. Awak kapal yang akan di gantikan datang ke pelabuhan dengan menggunakan transportasi darat atau udara.

Di Pelabuhan, mereka akan bertemu dengan awak kapal baru yang telah tiba untuk mengambil alih kapal. Sebelum awak kapal dapat memasuki kapal, pihak berwenang akan memeriksa dokumen-dokumen seperti surat mutasi yaitu surat pemindahan *crew* dari suatu Lokasi ke Lokasi lain atau dari satu jabatan ke jabatan lainnya, Perjanjian Kerja (PKL), buku siji berisi daftar awak kapal yang bekerja di atas kapal sesuai dengan jabatannya, buku pelaut yang berisi catatan atau track record seorang pelaut, ijazah sertifikat keahlian memiliki pengetahuan berlayar dan surat sehat, sebuah bukti kalau pelaut tersebut dinyatakan sehat, dan setelah awak kapal baru mengambil alih, awak kapal lama akan meninggalkan kapal dan Kembali ke daratan melalui transportasi yang di siap kan.

Dalam penelitian terdapat permasalahan yang menimbulkan kendala dalam proses *crew change* di PT Pelayaran Nasional Santan Prima Bahari seperti ketersediaan *crew* yang kurang saat kapal ingin pergantian *crew* kapal, terlambat nya *crew* Ketika kapal sudah tiba, serta dokumen - dokumen yang belum siap untuk pergantian awak kapal maka dari itu Penanganan pengurusan awak kapal harus sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku oleh instansi atau dalam hal ini adalah KSOP, Imigrasi, dan Karantina. Apabila dalam prakteknya dilapangan tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku maka akan menimbulkan kerugian dan sanksi dengan resiko terbesar adalah dengan di pulangkannya kembali awak kapal yang masuk dan bekerja di kapal yang berada di wilayah perairan Indonesia Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul tugas akhir **“Tahapan Pelaksanaan *Crew Change* Untuk Mendukung Produktivitas Dan Motivasi Kerja Awak Kapal di PT Pelayaran Nasional Santan Prima Bahari”**

1.2. Tujuan Dan kegunaan Penelitian

1.2.1. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian pastinya memiliki suatu tujuan dan harapan yang ingin dicapai, maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman serta arah kepada para pembaca agar mengikuti semua prosedur kegiatan yang dituangkan. Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan *crew change* di PT Pelayaran Nasional Santan Prima Bahari.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung produktivitas dan motivasi di PT Pelayaran Nasional Santan Prima Bahari.
3. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi pada pelaksanaan *crew change* di PT Pelayaran Nasional Santan Prima Bahari.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi
Penulisan ini di harapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penyempurnaan terhadap proses *crew change* terhadap jumlah ketersediaan *crew* agar dapat lebih efektif dan baik dimasa-masa yang akan datang.
2. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman
Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia yang lebih bermutu pendidikan dan akhlak sehingga nantinya dapat menjadi pemecah terhadap permasalahan yang akan datang dan mampu bersaing di dunia internasional.
3. Bagi Penulis
Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta mamp mempraktekkan semua teori - teori dan menjadi pemecah permasalahan yang dapat berguna bagi semua orang, dan juga sebagai persyaratan

kelulusan dari Program Diploma III Prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.3. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir penulis adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan *crew change* di PT Pelayaran Nasional Santan Prima Bahari?
2. Apa saja faktor pendukung produktivitas dan motivasi di PT Pelayaran Nasional Santan Prima Bahari?
3. Apa saja kendala yang di hadapi pada pelaksanaan *crew change* di PT Pelayaran Nasional Santan Prima Bahari?

1.4. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir penulis adalah mengenai proses pengurusan *crew change* terhadap jumlah ketersediaan *crew* oleh PT Pelayaran Nasional Santan Prima Bahari

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan Gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir. Maka penulis memberikan penyusunan sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)

ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian

- 1.3 Perumusan masalah
- 1.4 Pembatasan masalah
- 1.5 Sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI /TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Peneitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesiimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

LAMPIRAN